JURNAL BUANA
JURUSAN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL – UNP
E-ISSN : 2615 – 2630 VOL-3 NO-6 2019

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IIS SMAN 1 BANDAR SEIKIJANG KABUPATEN PELALAWAN

Medysa Gevri Rahmah[1], Surtani[2]
Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email: medysag@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Geografi XI IIS di SMAN 1 Bandar Seikijang berdasarkan penilaian kurikulum 2013. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dalam bentuk analisis korelasional. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dengan proporsi 60% sebanyak 56 orang siswa kelas XI IIS SMAN 1 Bandar Seikijang. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS IBM versi 19.0 terdiri dari analisis analisis deskriptif, uji persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis. Uji persyaratan analisis data yang digunakan, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan hasil belajar Geografi. Besar pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar geografi sebesar 88, 3 % dan 17% dari variabel lain.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran Geografi

Abstract

The study aimed to theidentify the independence of learning outcomes geography XII IIS in SMAN 1 Bandar Seikijang, 2013 curriculum based on the assement. The methodology used in thi study is the method in the form of descriptive quantitative correlational analysis. Sample obtained by using techniques proportional random sampling the proportion of as many as 60%, 56 students class XII IIS SMAN 1 Bandar Seikijang. Data collection is done by the provision of the survey. Data analysis was conducted using aid program SPSS IBM version 19.0 of analysis descriptive analysis used, that is the test of normality linearity. Based on the research reached the conclusion that is the positive and significant independence between learning and learning outcomes geography. Big the influence of independence of learning for learning outcomes geography of 88, 3 % and another variable of 17%.

Keyword: Independence Learning, Learning Outcomes, Learning Geography.

[1]Mahasiswa Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial
[2]Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Berdasarkan undang- undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan "Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, brtujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Jadi tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi siswa secara spiritual, berilmu, terampil dan mandiri dalam menentukan keputusan dengan tanggung jawab.

Menurut Basir (2010) bahwa kemandirian belajar merupakan sebagai suatu proses pembelajaran dalam diri seseorang dalam mencapai tujuan tertentu yang dituntut aktif secara individu atau tidak bergantung kepada orang lain termasuk guru (Titin, Akbar, dan Bernard, 2018:283). Jadi peserta didik dituntut aktif secara individu maupun aktif dalam berinteraksi dengan teman dan guru. Terdapat ciri-ciri kemandirian belajar meliputi: (1) Peserta didik merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri, (2) Siswa berinisiatif dan memacu diri untuk belajar terus menerus, (3) Siswa dituntut tanggung jawab dalam belajar, (4) Siswa belajar secara kritis, logis dan penuh keterbukaan, (5) Siswa belajar dengan penuh percaya diri. (Gama Gazali, 2017:9). Juga terdapat pada penerapan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran berpusat kepada anak. Anak tidak hanya dituntut aktif dalam berinteraksi tetapi juga harus aktif dalam berpikir secara kritis, yaitu dapat menganalisa suatu masalah dan menyelesaikannya dengan gagasan baru. Dapat diartikan kemandirian belajar merupakan salah satu faktor dalam penentu hasil belajar, jika dikaitkan dengan penilaian kurikulum 2013, kemandirian siswa dalam belajar terdapat pada penilaian kurikulum 2013 yaitu penilaian sikap sosial. Penilaian kurikulum 2013 peserta didik dituntut mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang tinggi. Terdapat beberapa indikator kemandirian belajar dalam instrumen penilaian sikap sosial yaitu jujur, tanggung jawab, peduli, santun, responsif dan proaktif yang dideskripsikan didalam rapor. Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan penulis pada siswa SMAN 1 Bandar Seikijang kabupaten Pelalawan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya siswa kurang aktif dalam belajar karena bermain game menggunakan *gadget* di jam pelajaran,

siswa kurang membaca buku dan lebih mengutamakan *browsing* dengan internet, siswa malas bertanya dan hanya berpusat pada guru, masih banyak siswa yang mencontek dalam membuat tugas ataupun saat ujian, kurangnya media dan metode pembelajaran yang diterapkan guru agar suasana belajar lebih menyenangkan. Dari sekian banyak faktor diduga kemandirian belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar sehingga pencapaian hasil belajar siswa masih rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan desain penelitian berupa deskiptif. Dalam bentuk analisis korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019 di SMAN 1 Bandar Seikijang. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IIS SMAN 1 Bandar Seikijang pada tahun ajaran 2018/2019. Sampel diambil dengan teknik *Proportional Random Sampling* dengan proporsi 60%. Populasi penelitian yang berjumlah 88 orang siwa, dan dijadikan sampel sebanyak 56 orang siswa. Variabel penelitian ini terdiri dari : (1) Variabel bebas (Independen Variabel) yakni kemandirian belajar siswa (X), (2) Variabel terikat (Dependen Variabel) yakni hasil belajar mata pelajaran Geografi (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa data primer adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama, sedangkan data sekunder merupakan data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua. Validitas setiap item pada instrumen penelitian (angket berstruktur) diukur dengan menggunakan teknik aplikasi komputer SPSS IMB versi 19.0. dengan menggunakn rumus korelasi Pearson Product Moment Yakni:

rxy =

$$\frac{N\Sigma XY - (\Sigma X).(\Sigma Y)}{\sqrt{N.\lfloor\sum X^2 - (\sum X)^2\rfloor\,(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

rxy: Koefisien korelasi suatu butir atau item

X: Skor untuk item/butir

Y: Skor total

Pengujian persyaratan analisis data yang digunakan terdiri dari normalitas, dan uji linearitas. Sedangkan pengujian hipotesis yang dihunakan yaitu uji korelasi dan uji regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil uji validitas variabel kemandirian belajar siswa

Uji validitas setiap item angket berstruktur digunakan dengan teknik aplikasi komputer SPSS versi 19.0 dan hasilnya bahwa dari 35 angket terdapat 30 item dinyatakan valid dan 5 item tidak valid. Item pada angket berstruktur yang diuji cobakan kepada

30 orang siswa kelas XI IIS SMAN 1 Bandar Seikijang.

2. Hasil Uji reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar

Analisis Spearman Brown menunjukkan bahwa r hitung sebesar 0,991 dengan N (responden) sebanyak 30 orang lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 hal ini menunjukkan bahawa seluruh instrumen penelitian (angket berstruktur) dikatakan reluabel atau dapat dipercaya dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini.

3. Analisis Data

Berdasarkan rekap tabel kemandirian belajar dapat dilihat presentase pencapaian kemandirian belajar siswa 75, 9 dengan 30 butir pertanyaan dengan kategori cukup dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1: Pencapaian Indikator Kemandirian Belajar Siswa

No	Indikator	Jumlah butir pertanyaan	Rata-rata (%)	Kategori
1	Memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kemajuan diri.	11	66,2	Cukup
2	Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi.	7	68,4	Cukup
3	Memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas	6	81,7	Baik
4	Bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya	6	91,3	Sangat Baik
	Jumlah	30	76,9	

Sumber: Pengolahan Data Primer (2019)

4. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Sederhana

Untuk menganalis data dalam penelitian ini digunakan teknik perhitungan regresi linear sederhana dan pengolahan data menggunakan bantuan SPSS versi 19. Untuk melakukan perhitungan maka dibuat pengolahan klasifikasi data kuntitatif rata-rata variabel X dan variavel Y yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Regresi Sederhana

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.950	3.598		3.043	.004
	KEMANDIRIAN BELAJAR	.907	.052	.920	17.284	.000

Sumber: Pengolahan Data Primer (2019)

Dari hasil perhitungan tabel diatas linear, maka selanjutnya dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berkut:

$$\hat{Y} = a+bX$$

$$\hat{Y} = 10{,}950+ 0{,}907X$$

Berdasarkan pengujian hipotesis bahwa ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi (t0 = 17,284 dan sig. = 0,000 < 0,05). Persamaan regresi linier: Y = 10,950 + 0,907 X. hal ini menunjukkan setiap kenaikan satu unit kemandirian belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,907 unit secara signifikan.

Tabel 3. Uji Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940[a]	.883	.881	3.189

Sumber: Pengolahan Data Primer (2019)

Dari tabel diatas menunjukkan korelasi yang signifikan atau pengaruh yang positif antara kemandirian belajar dan hasil belajar Geografi. Hal ini didukung dengan R Square= 0,883 atau koefisien determinannya 0,883, Artinya kemandirian belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 88,3% dan 17 % pengaruh dari variabel lain.

b. Koefisien Korelasi.

Menghitung koefisien korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan 2 variabel dan untuk mengetahi arah hubungan yang terjadi dengan bantuan program SPSS versi 19.0. Dapat dilihat seperti tabel dibawah:

Tabel 4. Uji Regresi Sederhana

Correlations			
		KEMANDIRIAN BELAJAR	HASIL BELAJAR
KEMANDIRIAN BELAJAR	Pearson Correlation	1	.920**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	56	56
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	.920**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	56	56

Sumber: Pengolahan Data Primer (2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian Belajar Siswa kelas XII IIS di SMAN 1 Bandar Seikijang tergolong sedang, hal ini dapat di tunjukkam dengan sebagian besar berada pada kelompok rata rata sebesarr 71,61% dengan jumlah 58 siswa, sedangkan pencapaian indikator kemandirian belajar 76,9% dalam kategori cukup.
2. Hasil Belajar Siswa kelas XII IIS di SMAN 1 Bandar Seikijang dapat dikatakan diatas rata rata. Dapat ditunjukkan dengan 44, 65% dengan skor >77 dikategorikan pada kelompok sedang dengan Kriteria ketuntasan minimum 80.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas XI IIS SMAN 1 Bandar Seikijang sebesar 88, 3%.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas.

Titin, Vilardi, Akbar dan Bernard. 2018. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas* (online), (https//: Jurnal%203/ 6645-22259-1-PB.pdf). diakses pada tanggal 15 februari 2019 pukul 16.21 WIB.

Gazali, Gama. 2017. *Hubungan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.* (Online), (https//:/Jurnal%203/3024-5975-1-SM.pdf. diakses pada tanggal 15 februari 2019 pukul 16.24 WIB.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta